

PEMBELAJARAN TAHFIZH DI SD N 25 TALAMAU KAMPUNG BATEH SAMUIK NAGARI SINURUIK

Syofrianisda¹ dan Lisda Yanti²

¹Dosen STAI- YAPTIP Pasaman Barat

²Mahasiswa Prodi PAI STAI- YAPTIP Pasaman Barat

Abstract

This study aims to determine the learning of tahfidz al Qur'an in SD N 25 Talamau kampung Bateh Samuik. The method used in this research is a qualitative method with case study and observation techniques. The results obtained in this study that learning tahfidz the koran includes three main activities, namely planning, implementation and assessment. Learning planning is carried out before the school year begins through teacher consultation with the school principal. The learning process includes an initial activity (introduction) which begins with greetings, prayers and repetition of memorization that has been memorized beforehand. Than the core activity, namely the delivery of tahfidz al Qur'an material by the way the teacher reads and students follow and then repeat. And finally the closing activity which was closed whit a small evaluation and delivery of material to be studied at the next meeting. The assessment is divided into two categories, namely daily assessment and semester assessment. The assessment menthod used in learning the koran tahfidz with the method of tasmi and musabaqah.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran tahfidz al Qur'an di SD N 25 Talamau kampung Bateh Samuik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik studi kasus dan observasi. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa pembelajaran tahfidz al Qur'an meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penelitian. Perencanaan pembelajaran di lakukan sebelum tahun pembelajaran di mulai melalui musyawarah guru dengan kepala sekolah. Pelaksanaan pembelajaran mencakup kegiatan awal (pendahuluan) yang diawali dengan sapaan salam, doa dan mengulang hafalan yang sudah dihafal sebelumnya. Kemudian kegiatan inti, yakni penyampaian materi tahfidz al Qur'an dengan cara guru membacakan dan peserta didik mengikuti dan mengulang- ulang. Dan terakhir kegiatan penutup yang di tutup dengan evaluasi kecil- kecilan dan penyampaian materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya. Adapun penilaian terbagi kedalam dua kategori, yaitu penilaian harian dan penilaian semesteran. Metode penilaian yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz al Qur'an dengan metode tasmi' dan musabaqah.

Kata Kunci: Tahfidz, Pembelajaran, SD N 25 Talamau

PENDAHULUAN

Program pembelajaran tahfidz Al Qur'an menjadi program yang sedang populer dan sangat digemari di beberapa lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta, baik formal maupun non formal. Hal ini bisa di buktikan selain dengan banyaknya lembaga pendidikan tahfidz Al Qur'an yang didirikan seperti rumah tahfidz, wisma tahfidz dan sebagainya juga di sebagian lembaga pendidikan baik swasta maupun negeri yang menjadikan tahfidz Al Qur'an sebagai program unggulan. Penggalakan program

pembelajaran tahfizh ini tentunya dengan alasan bahwa penanaman Al Quran di sanubari anak- anak generasi penerus bangsa. Oleh sebab itu cinta Al Qur'an sangat perlu di tanamkan dimulai dari masa kanak- kanak.

Kata tahfizh berasal dari Bahasa Arab yang artinya memelihara, menjaga, menghafal. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan pikiran agar selalu ingat. Menghafal Al- Qur'an menjadi salah satu amalan yang paling baik dan ingin diraih seluruh umat Islam, sebab menghafal Al- Qur'an memiliki banyak keutamaan salah satunya adalah kelak di dalam surga akan diberikan derajat yang tinggi. Bahkan penghafal Qur'an dapat memberikan mahkota di surga untuk kedua orang tua dan terbebas dari api neraka.

Secara bahasa, istilah tahfidz Al Qur'an berasal dari dua kata, yaitu kata tahfidz dan kata Al Qur'an. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, menghafal Al Qur'an adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering di ulang, pasti menjadi hafal.⁵³ Dengan demikian, menghafal Al Qur'an adalah meresapkan huruf- huruf, ayat- ayat, dan surat- surat dalam Al Qur'an ke dalam pikiran dengan cara mengulang- ulang baik dengan membaca atau mendengar yang tujuannya agar selalu ingat. Bagi kaum muslimin, mempelajari Al Qur'an adalah hukumnya fardhu 'ain, yakni kewajiban yang harus dijalankan oleh masing- masing individu muslim. Selain sebagai kewajiban, kaum muslimin juga meyakini bahwa Al Qur'an yang merupakan kalam Allah Swt. yang di turunkan kepada nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril adalah sebagai petunjuk bagi manusia karena didalamnya terdapat petunjuk- petunjuk bagi keselamatan manusia baik di dunia maupun di akhirat. Selain menjadi kewajiban setiap muslim, mempelajari Al Qur'an termasuk ibadah yang utama terlebih lagi jika mampu untuk menghafalnya.

Ada beberapa keutamaan bagi siapa saja yang mampu untuk menghafalkannya setidaknya ada tiga keutamaan. Pertama, orang yang menghafal Al Qur'an adalah orang- orang pilihan Allah Swt, karena menerima warisan dari Allah Swt. berupa kitab suci Al Qur'an. Kedua, orang yang menghafal Al Qur'an pada hari kiamat nanti akan memakaikan mahkota kepada kedua orang tuanya dimana cahaya mahkotanya lebih indah dari pada cahaya matahari yang masuk kerumah- rumah di dunia. Ketiga, menghafal Al Qur'an adalah keistimewaan umat Islam karena Allah Swt. telah menjadikan umat terbaik

⁵³ Prima Tim Pena. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 1999) hal. 307

dikalangan manusia dan memudahkannya untuk menjaga kitab-Nya, baik secara tulisan maupun hafalan.⁵⁴ Dengan dorongan inilah banyak orang tua berlomba- lomba untuk menitipkan putra putrinya ke lembaga pendidikan Islam yang memiliki program unggulan, yaitu tahfidz Al Qur'an dengan harapan kelak anaknya menjadi seorang penghafal Al Qur'an.

Anak- anak yang berada di jenjang pendidikan Sekolah Dasar masih memiliki daya tangkap hafalan yang mudah dan cepat. Hal ini dikarenakan pada masa mereka belum terdapat beban pikiran yang membuat daya pikir lelah. Oleh karena itu, pada masa tahap anak- anak tersebut sangat dibutuhkan dukungan orang tua dalam mendukung upaya sekolah dalam melancarkan misi pembelajaran tahfizh Al Qur'an. Anak- anak masih mudah dipengaruhi dan di bentuk dengan kerja sama antara orang tua dan guru. Dengan demikian anak- anak akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Anak- anak pada masa ini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Masa ini adalah masa- masa yang tepat untuk menanamkan nilai- nilai kebaikan yang di harapkan dapat membentuk kepribadian anak. Masa ini menurut para pakar adalah masa keemasan,⁵⁵ merupakan masa yang sangat penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk perkembangan daya hafalan karena secara mendasar sistem syaraf telah terbentuk. Anak pada masa ini memiliki daya ingat yang kuat terhadap apa yang ia dapat melalui pancainderanya, sehingga informasi apapun yang ia terima akan mudah dihafal dan dipraktikkan. Dengan demikian, program tahfizh Al Qur'an bisa diterapkan pada anak-anak Sekolah Dasar melalui program pembelajaran tahfidz bagi anak- anak.

Namun seperti yang kita ketahuibersama bahwa menghafal Al Qur'an bukanlah hal yang mudah, bahkan kadang untuk menghafal satu surat pun butuh waktu yang lama, kadang tak jarang surat yang dihafal pun tak bertahan lama untuk hafalan di luar kepala. Jika sudah begitu keinginan untuk menghafal Al Qur'an kadang hanya menjadi keinginan belaka. Untuk itu jika sungguh- sungguh ingin menghafal Al Qur'an hendaknya kita mulai belajar memanfaatkan waktu dengan baik, mencari jalan terbaik untuk mewujudkan keinginan tersebut dan yang paling penting adalah meluruskan niat agar apa yang hendak kita lakukan dapat bertahan lama atau bisa kita lakukan secara konsisten.

⁵⁴ Ibid, hal. 308

⁵⁵ Abdul Aziz, Abdul Rauf. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*. (Bandung: PT. Syamil Cipta Media. 2004) hal. 49

SD N 25 Talamau merupakan salah satu SD Negeri yang berada di Talamau di Kejurongan Tombang dan tepatnya berada di Kampung Bateh Samuik. SD N 25 Talamau tersebut masih sangat sulit dalam menerapkan program pendidikan tahfidz tersebut karena lingkungan yang masih kurang mengizinkan. Orang tua sebagai salah satu ajang pertama yang berpartisipasi penting dalam pendidikan anak sangat penting dan tidak dapat di pungkiri kepentingannya. Oleh karena itu, orang tua sangat penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran tahfidz.

KAJIAN TEORI

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah *ekperimen*) di mana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁶ Data dalam penelitian ini adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru. ada pun data yang diperoleh merupakan hasil dari studi kasus dan observasi lapangan di SD N 25 Talamau. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan triangulasi (penggabungan) dari analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan observasi langsung lapangan. Dalam hal ini, penulis bercerita langsung berdasarkan apa yang didapat di lapangan KUKERTA selama lebih kurang 40 hari dalam masa pengabdian. Penulis mengangkat cerita tentang program pembelajaran tahfidz di SD N 25 Talamau. Dalam pelaksanaan program pembelajaran tahfidz Al Qur'an memang masih dianggap awam oleh peserta didik. Akan tetapi upaya yang di jalankan oleh segenap pendidik terus semangat dalam mengajarkan dan mendukung terhadap perogram pembelajaran tahfidz tersebut. Dalam menjalankan program ini, penulis juga melihat dampak kerja sama antara orang tua di rumah dengan guru di sekolah. Peran orang tua dalam membimbing dan mendukung anaknya tidak kalah penting dalam melancarkan misi yang telah disusun sedemikian rupa.

⁵⁶Asrul, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Cipta Pustaka, 2015) hal. 28

Masyarakat di Kampung Bateh Samuik masih dianggap kurang memberi dukungannya kepada anak dalam belajar. Hal ini terbukti banyaknya anak yang harus putus sekolah karena orang tua lebih menanamkan jiwa bekerja bukan belajar. Orang tua masih menganggap tidak pentingnya pendidikan. Dalam hal ini anak akan terpengaruh dengan didikan orang tua. Anak akan merasa nyaman walau tidak masuk sekolah, tidak belajar dan tidak mengulang pelajaran di rumah. Oleh sebab itu, didikan dari orang tua memang tidak bisa disepelekan dan dianggap remeh. Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung upaya yang dilakukan guru dalam menjalankan program pembelajaran tahfidz.

PEMBAHASAN

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Menurut Hidayatullah, pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasikan berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum.⁵⁷ Dengan demikian, pembelajaran tahfidz Al Qur'an adalah upaya yang sengaja dilakukan oleh seorang guru, kiai, ustadz atau instruktur tahfidz Al Qur'an..

SD N 25 Talamau adalah salah satu sekolah dasar yang masih baru- baru akan menerapkan program pendidikan tahfidz di sekolah. Program pembelajaran tahfidz tersebut masih dianggap awam bagi seluruh anak didik. Namun perlahan- lahan guru berupaya mengajarkan dengan pelan- pelan dan semangat. SD N 25 Talamau merupakan pendidikan negeri formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak dari kelas satu sampai kelas enam. Surat yang di hafalkan adalah surah an- naba' samapi an- nas. Anak- anak di bimbing dengan baik sehingga mereka mau mengikuti program yang di galakkan.

Program yang dilaksanakan secara terintegrasi/terpadu sesuai dengan kebutuhan anak. Salah satu faktor keberhasilan dari suatu pembelajaran adalah kemampuan guru yang meliputi penguasaan terhadap bidang pengetahuan yang akan diajarkan, pembuatan persiapan tertulis (RPP/Silabus), dan pelaksanaan pengajaran.⁵⁸ Guru sebagai pengelolaan kelas perlu memiliki kecakapan sebagai perancang pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan penilai prestasi belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran tahfidz

⁵⁷ Muhammad Fadilah. *Desain Pembelajaran PAUD*. (Yogyakarta: Ar- Ruz Media. 2012) hal. 19

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2011) hal 21

Al Qur'an pada anak Sekolah Dasar terdiri dari perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang dengan bagaimana seharusnya yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas program dan alokasi sumber. Jamil Suprihatiningrum menyebutkan proses pembelajaran dimulai dari analisis situasi dan kebutuhan sebagai dasar pengembangan rencana pembelajaran sehingga membantu guru mengorganisasikan materi.⁵⁹ Melalui perencanaan yang dilakukan untuk mencapainya. Perencanaan berarti menyusun langkah- langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Mansur Muslich menyebutkan komponen terpenting pada perencanaan pembelajaran diarahkan pada lima aspek, yaitu perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, skenario/kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar.⁶⁰ Dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an perlu dirumuskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar meliputi target hafalan dan jangka waktunya. Pemilihan dan pengorganisasian materi yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin di capai, jika tujuan pembelajarannya juz 30 maka tentunya pemilihan materinya juga tentang juz 30 selainnya. Pemilihan sumber belajar/ media pembelajaran tahfidz Al Qur'an harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran, baik berupa mushaf Al Qur'an, rekaman bacaan Al Qur'an dan bertemu langsung dengan guru tahfidz. Kemudian merencanakan guru tahfidz Al Qur'an. Dan terakhir adalah penilaian yang berpatokan kepada tujuan pembelajaran⁶¹. Perencanaan ini dituangkan dalam bentuk rencana belajar yang disusun oleh guru atau biasa dikenal dengan rencana kegiatan harian (RKH).

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan dapat tercapai. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan. Pada tahap inilah materi yang menjadi tujuan pendidikan disampaikan atau diberikan kepada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan

⁵⁹ Hasan. *Menghafal Al Qur'an Itu Mudah* (Jakarta: Pustaka At- Tazkia. 2008) hal. 10

⁶⁰ Ibid, hal 12

⁶¹ Ibid, hal 13

tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Tujuan pembelajaran tahfidz Al Qur'an adalah agar anak mampu untuk menghafal Al Qur'an dengan target yang telah di rencanakan sehingga komponen-komponen dalam pembelajaran dilaksanakan dalam rangka mendukung kemampuan anak dalam menghafal Al Qur'an. Kegiatan ini meliputi pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, serta strategi pembelajaran. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif.⁶² Sedikit ada tujuh hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, penerangan, suhu, pemanasan sebelum materi yang akan dipelajari dan bina suasana dalam belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran dalam artian dapat memudahkan seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran. Sedangkan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Selain pengelolaan kelas dan penggunaan media dan sumber belajar, komponen penting pelaksanaan pembelajaran lainnya adalah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah cara- cara yang akan dipilih atau digunakan oleh seorang pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Tanpa strategi maka tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal. Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al Qur'an pun perlu memerhatikan ketiga hal tersebut, yaitu pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar serta penggunaan strategi pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tentunya tujuan dari pembelajaran tahfidz Al Qur'an dapat tercapai secara optimal.

Penilaian adalah suatu proses atau bentuk kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan- keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran atau setelah proses pembelajaran atau setelah menerima pengalaman belajar. Dalam pembelajaran, penilaian hasil belajar bisa dilihat dari tiga aspek, yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Aspek kognitif meliputi pengetahuan,

⁶² M. Sobary Sutikno. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Prospec, 2009) hal 32

penerapan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Aspek psikomotorik meliputi persepsi, kesiapan, gerakan serta kreativitas, sedangkan aspek afektif meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.⁶³ Dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an penilaian bisa dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan tes hafalan berurutan baik ayatnya maupun suratnya, tes hafalan secara acak ayat dan suratnya atau yang dikenal dengan sistem musabaqah, tes hafalan dengan menuliskan ayat atau surat atau surat yang telah dihafal kedalam sebuah kertas, dan sebagainya sehingga seorang pengajar tahfidz Al Qur'an bisa mendapat gambaran tentang layak atau tidaknya penghafal Al Qur'an tersebut diluluskan dan juga seorang pengajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz Al Qur'an agar ke depan dari tujuan pembelajaran tahfidz Al Qur'an dapat tercapai secara optimal.

SD N 25 Talamau merupakan suatu lembaga pendidikan yang menerapkan program tahfidz Al Qur'an sebagai program khusus dan unggulan. SD N 25 Talamau merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang terdapat di Kecamatan Talamau, Nagari Sinuruik, kejurongan Tombang tepatnya di kampung Bateh Somuik. SD Negeri ini memiliki tingkatan dari kelas 1 sampai kelas 6 seperti SD Negeri lain nya. Dalam pelaksanaan program pembelajaran, SD N 25 Talamau biasanya hanya menerapkan program pembelajaran PAI dan PQ. Namun untuk saat ini, SD N 25 Talamau mulai membuka materi pelajaran baru yaitu program pembelajaran tahfidz.

Program tahfidz adalah program menghafal AL Qur'an yang memungkinkan pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal dalam menghafal Al Qur'an. Pembelajaran tahfidz merupakan salah satu cabang ilmu pendidikan yang sedang digalakkan oleh pemerintah. Dalam hal ini pemerintah memberikan dukungan yang sangat tinggi terhadap program pembelajaran tahfidz. Tahfidz artinya memelihara, menjaga dan menghafal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal Al Qur'an adalah berusaha meresapkan pikiran agar selalu ingat. Tahfidz berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.⁶⁴

Menghafal Al Qur'an menjadi salah satu amalan yang paling baik dan ingin diraih seluruh umat Islam, sebab menghafal Al Qur'an memiliki banyak keutamaan salah satunya adalah kelak di dalam surga akan diberikan derajat yang tinggi. Bahkan menghafal Al

⁶³ Hidayatullah. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Thariqi Pres. 2008) hal 6

⁶⁴ Jamil Suprihatiningrum. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Alfabeta) hal. 111

Qur'an dapat memberikan mahkota di surga untuk kedua orang tua dan terbebas dari api neraka. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan menjadi petunjuk dalam setiap langkah manusia untuk mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Allah Swt senantiasa memerintahkan manusia untuk taat pada perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Dalam hal ini Al Qur'an menjadi acuan pedoman hidup dalam setiap gerak kehidupan.

SD N 25 Talamau perlahan-lahan menerapkan sistem pembelajaran tahfidz di tengah materi pembelajaran lainnya. Dalam hal ini penyusunan jadwal materi bahan ajar di buat dengan baik agar tidak ada materi yang tertinggal. Penghafalan di lakukan pertama di sekolah pada jam materi terakhir setiap hari senin, sampai sabtu. Kemudian untuk murojaan di lakukan setiap rabu dan sabtu pagi. Hafalan dalam seminggu paling sedikit 5 ayat. Jadi pada setiap harinya minimal satu ayat yang di hafal. Sekolah memberikan aturan dan jalur-jalur yang akan di baca, dan sesampai di rumah anak-anak di tuntut untuk belajar mandiri

Namun seperti yang kita ketahui bersama bahwa Al Qur'an bukanlah pekerjaan yang mudah, bahkan kadang untuk menghafal satu surat pun butuh waktu lama, kadang tak jarang surat yang sudah dihafal pun tidak bertahan lama untuk hafalan luar kepala. Jika sudah begitu keinginan untuk menghafal Al Qur'an kadang hanya menjadi keinginan belaka. Untuk itu jika sungguh-sungguh ingin menghafal Al Qur'an hendaknya kita mulai belajar memanfaatkan waktu dengan baik, mencari cara terbaik untuk mewujudkan keinginan tersebut dan yang paling penting adalah meluruskan niat agar apa yang hendak kita lakukan dapat bertahan lama atau bisa kita lakukan secara konsisten.

Dalam melaksanakan program pembelajaran tahfidz memerlukan cara agar lebih efektif diantaranya:⁶⁵

1. Mengakrapkan diri dengan Al Qur'an

Akrab dengan Al-Qur'an merupakan salah satu cara menghafal Al Qur'an dengan mudah dan cepat yang paling ampuh. Perbanyak waktu untuk berinteraksi dengan Al Qur'an. Dalam hal ini jangan pikirkan hal-hal sulit dalam menghafal Al Qur'an terlebih dahulu, tetapi pikirkan bagaimana caranya untuk memulai membaca Al-Qur'an setiap hari.

2. Memperbaiki bacaan

⁶⁵ Kemendikbud. *Petunjuk Teknis penyelenggaraan Taman Kanak* (Jakarta: Kemendikbud) hal. 3

Sebelum memulai cara menghafal Al Qur'an, sangat penting untuk mengecek kembali kualitas bacaan yang kita miliki. Berikan waktu untuk memperbaiki bacaan Al Qur'an dan hafalan menjadi lebih sempurna dan pahala yang didapatkan semakin berlipat.

Hal ini juga perlu dilakukan agar kita terhindar dari salah dalam membaca dan membuat kekeliruan. Menghafal Al Qur'an memang mempunyai keutamaan yang banyak, tetapi harus dilakukan dengan cara yang baik dan benar.

3. Sering Melakukan Murojaah (Mengulang Bacaan)

Semakin sering mengulangi satu ayat, maka akan lebih mudah ayat tersebut melekat di dalam ingatan kita. Jangan terburu-buru menambah hafalan tanpa mengulang ayat sebelumnya berkali-kali. Hal ini untuk mengurangi risiko hilangnya hafalan tersebut.

Sangat disarankan untuk mengulang murojaah sesering mungkin agar ayat yang sudah kita hafalkan bisa melekat di ingatan kita dalam waktu yang lama.

4. Pasang target menghafal Al Qur'an

Sebelum menghafal Al Qur'an, akan sangat baik jika membuat target dan timeline hafalan kita. Dengan memiliki target yang jelas kita akan lebih mudah dalam mendorong diri untuk terus semangat dalam menghafal.

Terkadang, di tengah menghafal Al Qur'an, kita biasanya mengalami kendala, seperti hafalan yang menjadi susah masuk atau malas menambah hafalan. Kalau sudah begitu, semangat kita biasanya akan berkurang. Sehingga kita merasa bahwa Al Qur'an susah untuk di hafalkan. Oleh karena itu, adanya target akan sangat membantu dalam mendisiplinkan hafalan.

5. Membuat jadwal hafalan

Selain membuat target, membuat jadwal rutin untuk Al Qur'an juga sangat penting agar kita bisa disiplin dalam proses menghafal. Usahakan untuk menyediakan waktu khusus untuk menghafal al Qur'an setiap harinya.

Ada beberapa waktu yang di anjurkan untuk menghafal al Qur'an, antara lain: disepertiga malam terakhir, saat pertengahan siang hari, dan dipagi hari setelah sholat subuh.

6. Banyak mendengar murotal

Salah satu cara paling mudah dalam menghafal al Qur'an adalah dengan sering mendengarkan murotal. Biasanya, kita akan lebih mudah mengingat sebuah ayat ketika ayat tersebut di lantunkan dalam irama yang merdu dan didengarkan berulang-ulang.

Semakin sering kita mendengarkan murotal, maka semakin banyak ayat yang kita hafal cepat.

7. Menggunakan satu jenis mushaf al- Qur'an

Agar menghafal al- Qur'an menjadi lebih mudah, pastikan untuk selalu menggunakan mushaf al- Qur'an yang sama. Menggunakan mushaf yang sama akan mempermudah untuk mengingat letak ayat yang telah kita hafalkan. Analogi menghafal al- Qur'an itu sebenarnya mirip dengan merekam gambar ke dalam memori. Sehingga bentuk mushaf itu akan memengaruhi struktur hafalan kita di memori otak.⁶⁶

8. Istiqomah

Menjadi penghafal al- Qur'an harus memiliki prinsip yang teguh untuk selalu menjaga hafalan walau dalam keadaan dan situasi apapun. Sebab tidak ada kesuksesan yang dapat diraih kecuali dilandasi konsistensi yang kuat, begitu pula tidak ada hafalan yang kuat diraih kecuali konsisten mengulang hafalan.

Oleh karena itu, untuk menjaga hafalan seorang penghafal al- Qur'an seorang penghafal al- Qur'an harus terus konsistensi dengan manajemen waktu dan murajaah yang telah ditetapkan.

Dengan membaca, dan memahami ayat- ayat Allah akan melimpahkan rahmat dan kasih sayang- Nya. Menghafal bacaan al- Quran merupakan pekerjaan yang sangat baik dan di anjurkan agama. Dalam hal ini ada sebelas keutamaan menghafal al- Qur'an bagi kehidupan dunia dan akhirat.

Ada sejumlah hadist yang menyebutkan sejumlah keutamaan menghafal al- Qur'an. Orang yang menghafal al- Qur'an dengan baik akan bersma malaikat. Sementara yang menghafal bacaan terbata- bata juga akan mendapat pahala.

Dalam Qur'an surat Al Hijr ayat 9, Allah Swt berfirman mengenai keutamaan menjaga kemurnian al Qur'an. Dengan begitu, tidak akan ada lagi pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang terjadi pada kitab- kitab terdahulu. Keutamaan menghafal al- Qur'an diantaranya;

1) Golongan Manusia terbaik

Berdasarkan hadis riwayat Bukhari, dari Ustman, Nabi Muhammad Saw bersabda” Sebaik- baiknya manusia diantara kamu adalah yang mempelajari al –Qur'an dan yang mengamalkannya.”

⁶⁶ Muhammad Afani dan Badarudin. *Perencanaan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 2

Dari Hadis tersebut, diketahui bahwa al- Qur'an mengandung kebaikan bagi umat Islam. Dengan membaca, menghafal, dan memahami ayat- ayat-Nya, Allah akan melimpahkan rahmat dan kasih sayang- Nya. Selain itu, hadits riwayat Bukhari dan Muslim menjelaskan mengenai janji Allah kepada penghafal Alquran, yakni bersama para malaikat dan juga mendapatkan pahala meski terbata- bata. Dari Aisyah Ra, Nabi Muhammad Saw bersabda "Orang yang pandai membaca Alquran maka dia akan bersama para malaikat yang mulia dan baik, sedangkan orang yang membaca Alquran dengan terbata-bata dan mengalami kesulitan dalam membacanya terbata- bata, maka baginya dua pahala."

2) Lebih utama jadi imam shalat

Keutamaan menghafal Alquran yang kedua adalah lebih utama menjadi imam shalat. Hal itu diriwayatkan Rasulullah dari Ibnu Mas'id. A; Ansori dalam hadits riwayat Bukhari, "yang lebih berhak memimpin kamu adalah yang paling bagus bacaan Alqurannya di antara kamu."

3) Kedudukan penghafal Alquran berada di akhir ayat yang dibaca

Menjadi tahfidz Quran atau penghafal Alquran memiliki kedudukan seperti pada akhir ayat yang baca. Dalam hadits Riwayat Ahmad, Rasulullah Saw bersabda "dikatakan kepada pemilik (penghafal-penghafal) Al Quran akan diperintahkan bacalah dan bangkitlah! Bacalah sebagaimana kamu membaca di dunia! Maka sesungguhnya kedudukanmu berada pada akhir ayat yang kamu baca."

4) Mendapat syafaat

Menjadi penghafal Al Quran juga memberikan keutamaan di akhirat. Sebab, dalam hadits riwayat Muslim, Rasulullah Saw bersabda Al Quran bisa memberikan syafaatnya atau pertolongannya kepada pemiliknya."bacalah Al Quran, maka sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat nanti sebagai pemberi syafaat kepada pemiliknya. Bacalah az-Zarawain (dua surat cahaya) yakni surat Al Baqarah dan surat Ali Imran karena keduanya datang pada hari kiamat nanti seperti dua awan atau seperti dua cahaya sinar matahari atau seperti dua ekor burung yang membentangkan sayapnya (bersambung satu dengan lainnya), keduanya akan menjadi pembela bagi yang rajin membaca kedua surat tersebut. bacalah surat Al Baqarah. Mengambil surat tersebut adalah suatu keberkahan dan meninggalkannya akan mendapat penyesalan. Para tukang sihir tidak mungkin menghafalnya."

5) Satu- satunya sifat hasud yang diperbolehkan

Hasud adalah sifat seseorang mengharapkan agar nikmat yang diterima oleh orang lain hilang kepadanya. Sifat ini pun hukumnya haram. Namun, sifat ini (ghibah) boleh dilakukan pada orang yang ingin memperoleh kebaikan seperti yang diperoleh orang lain tanpa ingin nikmat yang dimiliki orang lain itu hilang.

Dalam hadits riwayat Bukhari, dari Ibnu Umar Ra, Nabi Muhammad Saw bersabda” tidak diperbolehkan hasud kecuali pada dua hal; seseorang yang diberi Allah Al Quran, dan menyibukkan diri siang dan malam dan seseorang yang diberi harta, kemudian harta itu ia infaqkan pada siang dan malam hari.”

6) Pahala berlipat ganda

Membaca Al Quran merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah Swt. Namun, dalam ibadah ini Allah berjanji akan melipat gandakan pahalanya menjadi 10 kali lipat. Dalam hadist riwayat Tirmizi, Rasulullah bersabda, “Barang siapa membaca Al Quran maka baginya sepuluh pahala dan dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipat, dan aku tidak mengatakan alif- lam-mim itu satu huruf, melainkan alif satu huruf, lam satu huruf, dam mim satu huruf tersendiri.”

7) Keinginan di kabulkan Allah Swt

Keutamaan menghafal Al Quran yang lain adalah dikabulkannya keinginan oleh Allah Swt. Dalam hadist riwayat Tirmizi, dari Sa’id al-Khudri Ra, Nabi Muhammad bersabda, “Allah berfirman, ‘barang siapa yang sibuk dengan Al Quran dan mengingat-Ku, maka akan aku berikan keutamaan kepadanya lebih besar dari apa yang Ku berikan kepada lainnya dan keutamaan kalam Allah di bandingkan kalam lain ibarat keutamaan Allah dengan mahluknya.

8) Ibarat rumah yang indah

Dengan menghafal Al Quran hati akan menjadi lebih tenang. Hal ini juga disampaikan oleh Nabi Muhammad dalam hadis riwayat Tirmizi, dari Ibnu Abbas, Rasulullah bersabda, “sesungguhnya seseorang yang didalam jiwanya tidak ada sedikit pun Al Quran, ibarat sebuah rumah rusak.”Allah Swt dalam Quran surar Ar- Ra’d ayat 28 berfirman mengenai jiwa manusia yang selalu mengingat Al Quran dan Allah.

9) Kedudukan yang Tinggi

Setiap umat Islam tentu meniggikan kedudukan yang tinggi di akhirat kelak. Menjadi Tahfidz Quran pun bisa menjadi salah satu cara menggapainya karena Nabi

Muhammad dalam hadist riwayat Muslim bersabda, "Sesungguhnya Allah mengangkat derajat kamu dengan kitab ini dan menjatuhkan yang lain."

10) Punya cahaya lebih indah dari matahari

Dengan menghafal Al Quran, umat Islam akan memiliki cahaya yang lebih indah dari matahari. Nabi Muhammad Saw bersabda, "barang siapa yang membaca Al Quran dengan mengamalkannya, maka dipakainakan lah mahkota dari cahaya pada hari kiamat. Cahayanya lebih indah dibandingkan cahaya matahari di dunia."

11) Akan disematkan mahkota dan jubah

Keutamaan menghafal Al Qur'an yang terakhir adalah di sematkannya mahkota dan jubah karomah serta keridhaan Allah kepadanya. Hal itu sebagai bentuk penghormatan kepada penghafal Al Qur'an. Berdasarkan hadits riwayat Tirmizi, Rasulullah Saw bersabda "penghafal Al Qur'an akan datang pada hari kiamat, kemudian akan berkata, Ya Tuhanku, berikanlah perhiasan (kepada orang yang membaca Al Qur'an), kemudian orang itu dipakaikan mahkota karomah (kemuliaan). Sesudah itu Al Qur'an memohon kembali, Ya Tuhanku ridhailah dia', kemudian Allah meridhainya. Dan diperintahkan kepada orang itu, bacalah (Al Qur'an) dan terus lah naik lah (ke surga). Lantas, derajatnya (di surga) pun terus bertambah. Pada setiap ayat (yang dibacanya) terdapat satu kebaikan.

Keutamaan- keutamaan tersebut disampaikan kepada anak didik agar mereka senantiasa bersemangat dalam menghafal Al Qur'an. Dalam menghafal Al Qur'an tentunya anak didik perlu memiliki motivasi dan penyemangat yang baik. menghafal Al Qur'an tentunya harus terlebih dahulu di sadari keutamaannya, manfaatnya, kegunaannya dan lain sebagainya. Oleh karena itu, seorang guru terlebih dahulu harus menyampaikan hal- hal yang berkenaan dengan menghafal Al Qur'an.⁶⁷ Al Qur'an sebagai kitab suci umat Islam merupakan kitab yang berisi keterangan- keterangan tentang segala bentuk kehidupan manusia. Segala kegiatan kehidupan telah di atur oleh Allah Swt dalam Al Qur'an dan dilengkapi dengan hadits Rasulullah. Setiap perkara kehidupan diatur sedemikian rupa sehingga membentuk keteraturan dalam kehidupan.

Menghafal mampu meningkatkan kinerja otak. Semakin banyak menghafal maka sel- sel dalam otak akan berkembang dan saling menyambung menjadi satu dalam kesatuan yang lebih luas.⁶⁸ Dalam menjalankan misi program pembelajaran tahfidz ini SD N 25

⁶⁷ Hasan . *Menghafal Al Qur'an itu Mudah*. (Jakarta:Pustaka At- Tazkia, 2008) hal 45

⁶⁸ Mansur Muclish. *Pendidikan Anak Usia dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007) hal.

Talamau membentuk perencanaan. Perencanaan pembelajara diarahkan pada lima aspek, yaitu perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, skenario/kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Perencanaan ini dilakukan sebelum tahun pelajaran dimulai melalui musyawarah guru dengan melakukan analisis kebutuhan peserta didik, harapan masyarakat tentunya tujuan dari pada lembaga pendidikan SD N 25 Talamau mempunyai misi dalam pengembangan Al Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diketahui bahwa tujuan pembelajaran tahfidz Al Qur'an adalah tercapainya target hafalan juz 30 dalam 2 tahun dengan rincian bahwa hafalan dimulai dari surat an- Naba' sampai surat An- Nas. Meskipun tidak semua peserta didik mampu untuk menghafal semua surat- surat tersebut, setidaknya memperkenalkan dan mengakrabkan mereka tentang surat- surat pendek tersebut agar kelak setelah selesai belajar di Sekolah Dasar mempunyai dasar hafalan.

Sumber belajar atau media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah mushaf Al Qur'an bagi anak yang sudah bisa membaca Al Qur'an. Tetapi bagi yang masih belajar Iqro' maka diupayakan untuk guru membacakan dan mengulang- ulangkan sehingga diharapkan nanti dapat hafal walau pelan- pelan. Selain itu sumber belajar juga menggunakan rekaman murottal Al Qur'an, sumber belajar yang di gunakan adalah rekaman murattal Al Qur'an yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam melantunkan ayat- ayat Al Qur'an dengan lagu yang seragam. Skenario atau kegiatan pembelajaran tahfidz Al Qur'an dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu kegiatan menambah hafalan dan mengulang hafalan. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang paling penting dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an karena proses penghafal Al Qur'an harus diikuti dengan proses pengulangan hafalan.⁶⁹ Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang paling penting dalam pembelajaran penghafalan Alquran, karena proses penghafalan Alquran harus diikuti dengan proses pengulangan hafalan.⁷⁰ Kegiatan tersebut direncanakan berdasarkan kebiasaan guru dalam mengajar di kelas, baik terkait strateginya maupun metodenya. Adapun penilaian hasil belajar di rencanakan oleh guru setelah semua kegiatan pembelajaran dan setelah target hafalan tercapai.

⁶⁹ Hamam dan Hasan Bin Ahmat. *Menghafal Al Quran Itu Mudah*(Jakarta: Pustaka Al Tazkia. 2008) hal 15

⁷⁰ Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2012) hal. 165

Kegiatan pembelajaran tahfidz Alquran dilaksanakan setiap hari dari senin sampai kamis pada jam 11.30. sedangkan untuk murojaah hafalan dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu pagi rabu dan pagi sabtu. Pada setiap pagi rabu dan sabtu guru mendengarkan hafalan- hafalan peserta didik dan seluruh peserta didik wajib murojaah hafalannya. Hafalan paling sedikit lima ayat selama satu minggu. Oleh karenanya, setiap hari anak diupayakan menghafal ayat. Hal ini dilakukan karena program pembelajaran tahfidz masih pemula. Apabila dilakukan terlalu tinggi akan berhadapan dengan kesulitan bagi anak. Kegiatan tahfidz Alquran ini meliputi tiga kegiatan pokok yaitu pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pertama, pembukaan. Kegiatan ini diawali sapaan salam dan menanyakan kabar kepada seluruh peserta didik. Kemudian dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran, kerapian, ketertiban, dan perlengkapan pelajaran dan dilanjutkan dengan pembacaan doa' belajar. Seluruh peserta didik duduk tertib dan rapi, guru meminta pada peserta didik untuk mengulang hafalan yang dimiliki oleh peserta didik sekaligus mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya agar mempunyai gambaran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan setelahnya.

Kedua, kegiatan inti. Setelah menyiapkan peserta didik untuk belajar dan mengulang materi hafalan yang telah diajarkan pada pertemuan terakhir, kegiatan selanjutnya adalah menyampaikan materi baru kepada peserta didik. Penyampaian materi dilakukan dengan mendiktekan ayat per-ayat secara langsung kepada peserta didik dan peserta didik mendengarkan dan kemudian menirukan bacaan yang disampaikan oleh guru hingga lancar. Setelah peserta didik dapat menirukan bacaan guru dengan baik, kemudian guru meminta peserta didik untuk mengulang kembali bacaan yang telah dihafalnya hingga peserta didik hafal dengan baik. adapun target hafalan dalam setiap pembelajaran adalah 1-5 ayat itu pun tergantung karakter dari sebuah ayat, jika ayatnya pendek mungkin bisa lebih dari 5 ayat, sebaliknya jika ayatnya panjang mungkin bisa kurang dari 5 ayat, yang jelas target hafalan sudah dipetakan oleh guru. Setelah semua peserta didik dirasa cukup hafal, kemudian peserta didik diminta untuk menyetorkan hafalannya masing- masing kepada guru dan guru menyimak serta mencatat hafalan tersebut kedalam buku laporan tahfidz Alquran. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah di SD N 25 Talamau Kampung Bateh Samuik diperoleh keterangan bahwa kriteria yang harus dimiliki oleh guru tahfidz Alquran adalah hafal Alquran sekurang- kurangnya juz 30, mahir dalam membaca

Alquran sesuai dengan kaidah tajwid, makharijul hurufnya, memahami aneka ragam karakter peserta didik. Selain itu, di temukan juga bahwa cara yang mungkin tepat untuk pembelajaran tahfidz Alquran pada anak SD yang masih membaca iqro' atau belum bisa baca tulis Alquran dengan cara mendiktekan bacaan kemudian peserta didik mendengarkan dan menirukan bacaan guru. sedangkan untuk anak yang sudah bisa membaca Alquran sendiri, dituntut untuk menghafal dengan sendiri. Dalam hal ini guru didepan hanya sebagai mediator. Dimana guru memberikan arahan dalam membaca, mendengarkan dan memperbaiki bacaan yang salah. Oleh sebab itu, guru di tuntut untuk memberikan materi yang seragam agar tidak susah dalam mengajarkannya.

Ketiga, penutup. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah dihafal dalam kegiatan inti.⁷¹ Dalam kegiatan ini juga bisa disampaikan tentang materi hafalan yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya dengan tujuan agar peserta didik bisa mempersiapkan diri dirumah. Dan terakhir adalah pembiasaan doa penutup majlis dan pesan moral pada peserta didik.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran tahfidz tersebut, maka dilanjutkan dengan penilaian hasil belajar tahfidz Alquran. Penilaian belajar tahfidz Alquran di bagi menjadi dua kategori, yaitu penilaian harian dan penilaian akhir semester. Penilaian harian dilakukan dengan pengamatan terhadap perkembangan hafalan peserta didik termasuk kelancaran dan kefasihan peserta didik dalam membaca Al Quran, peserta didik di bimbing dan di berikan arahan oleh guru jika hafalannya kurang lancar dan bacaannya kurang bagus dan kurang sesuai dengan ilmu tajwid dan makharijul hurufnya. Selain penilaian harian, juga dilakukan penilaian tahunan. Dalam kegiatan ini dilakukan pada akhir semester. Penilaian akhir semester terbagi kedalam dua metode. Pertama metode *tasmi'*, yaitu metode dimana peserta didik membacakan ayat- ayat atau surat- surat yang telah dihafalnya selama satu semester satu persatu secara berurutan dan guru menyimak dan melakukan penilaian. Metode penilaian ini bertujuan untuk memperkuat hafalan secara berurutan. Kedua, metode *musabaqah* yaitu metode dimana guru membacakan ayat atau surat secara acak kemudian pesera didik melanjutkan ayat atau surat tersebut dan guru melakukan penilaian⁷². Metode ini bertujuan untuk menguji kekuatan dan kejelian hafalan peserta didik. Penilaian hasil belajar baik harian maupun semesteran didokumentasikan dalam buku laporan perkembangan tahfidz Alquran yang harus di bawa peserta didik setiap

⁷¹ Nana Sudjana. *Penilai Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010)

⁷² Sayiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 1

hari. Buku laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi perkembangan tahfidz Alquran bagi guru dan orang tua. Guru akan memberikan catatan jika ada sesuatu yang ingin di informasikan terkait tahfiz Alquran kepada peserta didik termasuk orang tua.

Dimasa sekarang ini kajian tentang tahfidz Al Qur'an dirasakan sangat signifikan untuk dikembangkan. Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini yang menggalakkan dan mengembangkan program tahfidz Al Qur'an ini. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia tinggi untuk menghafal Al Qur'an dan menjadikan anak-anak mereka sebagai penghafal Al Qur'an. Hal ini juga dapat dikatakan sebagai tanda majunya umat Islam, karena menghafal Al Quran sudah berjalan sejak lama di pesantren- pesantren. Fenomena tersebut merupakan indikasi kesadaran masyarakat tentang keutamaan menghafal Al Quran.

Fenomena tersebut menunjukkan indikasi kesadaran menghafal Al Quran. Dalam menjalankan program barunya, SD N 25 Talamau masih harus menghadapi rintangan. Rintangan tersebut baik dari anak didik maupun lingkungan belajar anak. Orang tua tidak bisa lepas tangan dari tanggung jawabnya. Orang tua yang memberi dukungan kepada program pembelajaran anaknya di sekolah tentunya memiliki fungsi yang sangat besar. Jika orang tua tidak mendukung anaknya akan membuat sang anak menjadi pemalas. Hal ini dapat dilihat di kampung Bateh Samuik.

Oleh sebab itu, orang tua dan guru harus bekerja sama dengan permasalahan yang berbeda-beda. Anak tidak boleh di biarkan sendiri dalam menghadapi berbagai permasalahan hidupnya. Demikian juga guru, tidak bisa menyalahkan orang tua di rumah dalam mendidik anaknya. Berbagai macam cara dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tersebut. meski usaha-usaha telah dilakukan, namun kenyataannya tidak sedikit lembaga Pendidikan Islam yang mengalami kesulitan. Demikian juga dengan SD N 25 Kampung Bateh Samuik. Diantara kesulitan itu adalah karena jumlah ayat Al Qur'an itu banyak dan banyak ayat Al Qur'an yang memiliki kesamaan dan kemiripan, sehingga biasanya membutuhkan waktu lama untuk bisa menghafal seluruh ayat. Dengan demikian, bagi siapapun orang atau lembaga pendidikan Islam manapun yang ingin mensukseskan program tahfidz Al Qur'an diperlukan strategi pembelajaran tahfidz.

Untuk mengatasi kesulitan- kesulitan dan mengantisipasi kegagalan- kegagalan, maka diperlukan strategi- strategi yang tepat supaya lembag- lembaga pendidikan yang mengembangkan pendidikan tahfidz mencapai keberhasilan. Sebelum mengajar, guru juga

di tuntut untuk bercerita tentang manfaat, kedudukan dan bagaimana pandangan Islam terhadap menghafal Al Qur'an. Dengan demikian anak akan bersemangat dan mau belajar serta menghafal Al Qur'an.

KESIMPULAN

Pembelajaran tahfidz Alquran di Sekolah Dasar Negeri 25 Talamau Kampung Bateh Samuik Nagari Sinuruik terdiri dari tiga kegiatan. Kegiatan tersebut berupa perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar. Perencanaan dilakukan sebelum tahun pelajaran dimulai melalui musyawarah guru dengan melakukan analisis kebutuhan peserta didik, harapan masyarakat dan tentunya tujuan dari pada lembaga yakni tercapainya target hafalan juz 30. Pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan pokok yakni pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal (pendahuluan) dilakukan dengan mempersiapkan peserta didik untuk belajar, kemudian berdo'a dan mengulang hafalan yang sudah di hafal sebelumnya. Kegiatan inti dilaksanakan dengan penyampaian materi tahfidz Alquran oleh guru dan peserta didik dibimbing untuk menghafal Alquran yang telah direncanakan. Sedangkan kegiatan penutup dilakukan dengan evaluasi kecil-kecilan terhadap hafalan dan menyampaikan materi tahfidz Alquran yang akan di hafal pada pertemuan selanjutnya.⁷³ Penilaian hasil belajar dibagi menjadi dua kategori, yaitu penilaian harian dan penilaian semesteran. Adapun metode penilaian terbagi menjadi dua yaitu metode *tasmi'* dan *musabaqah*.

Program pembelajaran tahfidz di SD N 25 Talamau merupakan program baru. Dalam hal ini, masih sangat banyak rintangan yang harus guru hadapi. Anak-anak di bimbing berdasarkan kemampuan dari guru. anak-anak akan memberikan respon positif jika sang guru memberikan rasa kasih sayang sama anak didiknya. Dimasa sekarang ini, kajian terhadap tahfidz Al Qur'an dirasakan sangat signifikan untuk di kembangkan. Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini yang menggalakkan dan mengembangkan program tahfidz Al Qur'an. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal Al Qur'an dan menjadikan anak-anak mereka sebagai penghafal Al Qur'an. Hal ini juga dapat menyatakan sebagai kemajuannya perkembangan umat Islam di Indonesia. meskipun sebenarnya menghafal Al Qur'an bukanlah suatu hal yang baru bagi Islam, karena menghafal Al Qur'an sudah lama berkembang di pesantren-pesantren.

⁷³ Syaiful Bahri Djamarah. Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hal. 145

Fenomena tersebut merupakan indikasi kesadaran masyarakat tentang keutamaan menghafal Al Qur'an. Hal ini juga sebagai bukti bahwa Allah Swt telah memudahkan hamba-Nya yang mau belajar dan mempelajari Al Qur'an. Kemudian kemudahan tersebut mencakup segala aspek meliputi kemudahan membaca, kemudahan menghafal, kemudahan mempelajari dan menulis Al Qur'an. Disamping itu juga merupakan bentuk jaminan Allah terhadap pemeliharaan keaslian dan kemurnian Al Qur'an meskipun telah diturunkan ribuan tahun yang lalu. Menghafal Al Qur'an dalam rangka berkhidmat kepada Allah Swt. berdasarkan signifikan ini banyak ulama yang ingin mencetak kader-kader penghafal Al Qur'an. Berbagai macam cara dan strategi dilakukan.

Demikian halnya dengan di SD N 25 Talamau. Guru senantiasa bersemangat dalam membentuk anak didiknya yang cinta Al Qur'an dengan menanamkan Al Qur'an di sanubari anak-anak sejak masih kelas satu. Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz di SD N 25 Talamau memang dirasakan tidak mudah. Kesulitan yang di hadapi yang pertama adalah kemauan belajar anak kurang, kedua dukungan orang tua kurang, ketiga lingkungan yang masih jauh dari nilai-nilai keislaman dan masih banyaknya anak uti huruf Al Qur'an. Namun guru tetap senantiasa berjuang demi mencetak generasi yang baru bagi kampung Bateh Samuik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aziz, Abdul dan Abdul Rauf. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*. Bandung: PT. Syamil Cipta Media
- Afani, Muhammad dan Badarudin. 2011. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta
- Asrul, dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pustaka
- Bahri, Syaiful dan Zian, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah dan Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Hamam, Hasan Bin Ahmad. 2008. *Menghafal Alquran Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia
- Hasan. 2008. *Menghafal Al Qur'an itu Mudah*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia
- Hidayatullah. 2008. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Thariqi Press

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kemendikbud
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Muclish, Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Prima Tim Pena. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Pers
- Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Sutikno, M, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect